

KEPEMIMPINAN KEPALA DESA DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT DI DESA MENDIK MAKMUR KECAMATAN LONGKALI KABUPATEN PASER

BELA RISMAYANA¹,

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisa perilaku karakteristik kepribadian kepala desa yang mampu memberi motivasi dan masukan-masukan kepada masyarakat sehingga adanya partisipasi masyarakat di Desa Mendik Makmur Kecamatan Longkali Kabupaten Paser. Penelitian ini menggunakan indikator kepemimpinan yaitu inisiatif, motivasi, pembinaan, dan tanggung jawab serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat peningkatan partisipasi masyarakat. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data model interaktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum kepemimpinan Kepala Desa Mendik Makmur telah melaksanakan kewajibannya dengan baik dan selalu mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembangunan desa. Kemudian, kepala desa memberikan inisiatif berbentuk saran agar masyarakat selalu berinovasi untuk meningkatkan produktivitas, kemudian motivasi yang diberikan berbentuk kalimat penyemangat yaitu dengan mengucapkan jargon “Bersama Kita Bisa” dalam setiap kegiatan, adanya pembinaan langsung dari kepala desa yang meluangkan lebih banyak waktunya bersama masyarakat, bentuk tanggung jawab berupa transparansi anggaran, ketepatan waktu dalam menyalurkan bantuan dan Kepala Desa memberi kepercayaan kepada masyarakatnya untuk selalu berkreasi pada bidangnya masing-masing. Dengan adanya dorongan dari seorang pemimpin masyarakat memiliki gairah untuk melakukan perubahan dan semangat gotong royong yang mulai timbul menjadi faktor pendukung yang sangat berpengaruh terhadap peningkatan partisipasi masyarakat. Kemudian masyarakat juga sudah mulai berupaya untuk melakukan perubahan karena adanya kesadaran langsung dari Kepala Desa. Sedangkan faktor penghambat partisipasi masyarakat yaitu terkendala terhadap jadwal pekerjaan, dan adanya perbedaan pilihan politik.

Kata Kunci: *Kepemimpinan, Kepala Desa, partisipasi, masyarakat*

¹ Mahasiswa Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email : belarismayana02121999@gmail.com

Pendahuluan

Negara Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan jumlah penduduk. Kemudian dengan hadirnya prinsip desentralisasi yang terdapat dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah guna untuk mengatur urusan yang ada di daerah. Dengan adanya desentralisasi di negara ini harapannya dapat lebih mendekatkan masyarakat kepada proses pembuatan keputusan, akan tetapi sampai saat ini tidak semua masyarakat dapat memberikan pengaruh nyata akan adanya perubahan besar dalam pembuatan kebijakan partisipatif.

Di wilayah Negara Indonesia, Organisasi pemerintahan terkecil yaitu pemerintahan desa dimana sebagai salah satu perangkat daerah yang memiliki posisi penting dalam pelaksanaan otonomi daerah. Kemudian muncul istilah otonomi desa yang merupakan hak atau wewenang suatu desa dalam mengurus urusan rumah tangganya sendiri sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Desa dipimpin oleh seorang kepala desa atau dengan mana lain. Pemerintah desa atau kepala desa merupakan aktor penggerak atau pemimpin dalam pengelolaan desa.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 114 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pembangunan Desa, pembangunan desa merupakan model partisipatif yaitu suatu sistem pengelolaan pembangunan yang secara bersama-sama masyarakat musyawarah, mufakat, dan gotong royong guna menuju kesejahteraan rakyat dan juga merupakan cara hidup masyarakat yang sudah membudaya di wilayah Indonesia.

Dari berbagai uraian di atas, penulis melihat berbagai jenis fenomena menarik dari kepemimpinan yang dimiliki kepala desa yang terletak di Desa Mendik Makmur Kecamatan Longkali Kabupaten Paser. Desa Mendik Makmur merupakan salah satu desa yang memiliki potensi sumber daya manusia yang cukup banyak dan merupakan salah satu desa Mendik yang menojol dari berbagai desa Mendik lainnya. Desa Mendik makmur di pimpin oleh seorang kepala desa muda yang bernama Bapak Kris Setio Adi, Amd.kep. Pada masa kepemimpinannya, banyak terjadi perubahan drastis yang terjadi di lingkungan masyarakat. Perubahan tersebut membawa dampak positif dalam perkembangan Desa Mendik Makmur.

Dari hasil pengamatan penulis, ada beberapa perubahan atau pencapaian yang terjadi di Desa Mendik Makmur. Pertama meningkatnya peran serta masyarakat dalam bidang pembangunan dan pelaksanaan serta pelestarian hasil pembangunan. Kedua, meningkatnya semangat kegotongroyongan penduduk dalam melaksanakan berbagai kegiatan. Berdasarkan dari beberapa pencapaian di atas, penulis ingin menganalisis lebih mendalam terkait kemampuan kepemimpinan kepala desa sehingga terjadi angka partisipasi masyarakat yang terus meningkat dari berbagai bidang. Adapun berbagai kegiatan yang telah melibatkan masyarakat dengan jumlah yang meningkat dari kepemimpinan sebelumnya yakni sebagai berikut :

- a. Terlibatnya masyarakat pada kegiatan musyawarah perencanaan pembangunan desa atau di sebut Musrenbangdes.
- b. Terlibatnya masyarakat pada kegiatan pembangunan fisik di desa sesuai musyawarah perencanaan pembangunan desa. Pembangunan fisik tersebut berupa pembangunan jalan, perbaikan jembatan, perbaikan jalan tani, serta pembuatan taman di lingkungan desa.
- c. Terlibatnya masyarakat pada kegiatan pelaksanaan proyek padat karya oleh pengelola proyek yang ditunjuk pemerintah desa, proyek tersebut berupa semenisasi jalan, pembangunan WC ramah lingkungan, serta pembangunan parit saluran air.
- d. Terlibatnya masyarakat pada kegiatan gotong royong setiap bulan di 8 RT, kegiatan tersebut berupa bersih-bersih lingkungan rumah warga, kegiatan menyapu atau membersihkan jalanan, kegiatan menanam tanaman obat keluarga (TOGA) dan kegiatan pembangunan taman di 2 waduk.
- e. Terlibatnya masyarakat pada kegiatan pembinaan atau pemberian motivasi dari kepala desa.

Dari berbagai uraian di atas, penulis melihat bahwa kepemimpinan seorang kepala desa sangat berperan penting dalam pengelolaan pemerintahan desa. Dari kepemimpinan Bapak Kris Setyo Adi Amd. Kep. ini, membuat penulis ingin mengetahui lebih jauh tentang kemampuan memimpin yang dimiliki kepala desa yang dapat memberikan dampak perubahan yang lebih baik dari sebelumnya.

Maka kemudian penulis sangat tertarik untuk mengetahui bagaimana kepemimpinan seorang Kepala Desa Mendik Makmur yang dapat meningkatkan angka partisipasi masyarakat sehingga cenderung terjadi perubahan seperti yang ada di Desa Mendik Makmur. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut terkait “Kepemimpinan Kepala Desa dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Desa Mendik Makmur Kecamatan Longkali Kabupaten Paser”.

Kerangka Dasar Teori

Kepemimpinan

Menurut Nawawi (2006), study tentang teori kepemimpinan bisa di kelompokkan menjadi empat pendekatan teori, yakni:

- a. Teori *Great Men* dan teori *Big Bang*
- b. Teori sifat atau karakteristik kepribadian (*Trait Theories*)
- c. Teori perilaku (*Behavioral Theories*)
- d. Teori situasional (*Contingency Theories*)

Selain itu juga ada fungsi dari pemimpin yakni:

- a) Fungsi Instruktif
- b) Fungsi konsultatif
- c) Fungsi Partisipasi
- d) Fungsi delegasi
- e) Fungsi pengendalian

Kepemimpinan menurut Amirullah (2004 : 245) merupakan hubungan antara seseorang pemimpin dalam mempengaruhi orang lain atau kelompok untuk bersinergi melakukan kegiatan-kegiatan yang saling berhubungan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Kemudian Robbin (2006) mendefinisikan kepemimpinan merupakan orang yang memiliki kapabilitas atau kemampuan dalam memberi motivasi kepada karyawan, mengelola kegiatan orang lain, mencari jalan keluar yang paling efektif, serta kemampuan dalam meredam persoalan diantara anggotanya.

Kemudian Gaya kepemimpinan menurut Siagian (2005) menyatakan bahwa ada beberapa gaya kepemimpinan, yaitu:

- 1) Gaya Otokratik
- 2) Gaya Paternalistik
- 3) Gaya Karismatik
- 4) Gaya Laissez Faire
- 5) Gaya Demokratik

Dari teori dan konsep dari kepemimpinan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa, kepemimpinan merupakan salah satu sifat yang tidak dimiliki oleh keseluruhan individu karena berkaitan dengan adanya kapabilitas, kemampuan, serta kewibawaan seseorang dalam mengelola kegiatan, persoalan atau konflik maupun isu-isu yang ada di lingkungannya dan kemudian kepemimpinan merupakan alat penggerak bagi manusia serta kelompok lainnya dalam satu organisasi untuk mencapai segala tujuannya.

Pengertian Desa

Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 pasal 1 ayat 1 tentang desa, “desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia”.

Desa merupakan suatu wilayah yang di dalamnya terdapat penduduk yang merupakan unsur penting dalam pelaksanaan kegiatan sekelompok manusia, kemudian kehidupannya kental akan tradisi dan dilindungi atas norma yang berlaku.

Kepala desa

Menurut Suardjo (2010) kepala desa adalah tentang seorang tokoh di desa yang mencapai berbagai persyaratan atau standar tertentu.

Kemudian menurut UU no 6 tahun 2014 tentang desa, “Pemerintah Desa adalah Kepala Desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Desa”. Kepala desa merupakan kepala pemerintahan desa yang memimpin penyelenggaraan pemerintahan desa.

Dapat di tarik kesimpulan bahwa kepala desa merupakan seorang pemimpin yang berada di wilayah desa, kemudian dijadikan sebagai teladan oleh anggotanya dalam melakukan kegiatan serta aktivitas. Kepala desa dipilih oleh masyarakat desa yang tentunya mendapatkan suara terbanyak dalam pemilihan kepala desa. Kepala desa juga merupakan orang yang di anggap bisa memberdayakan, mengayomi, serta melayani anggotanya dengan baik.

Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat adalah salah satu komponen terpenting dalam upaya menuju kemandirian dan proses pemberdayaan Adiyoso (2009).

Santosa (2008:13) mendefinisikan partisipasi sebagai berikut, "Partisipasi didefinisikan sebagai karakteristik mental/pikiran dan emosi/perasaan seseorang dalam situasi kelompok yang mendorongnya untuk memberikan sumbangan kepada kelompok dalam usaha mencapai tujuan serta turut bertanggung jawab".

Dapat di tarik kesimpulan bahwa partisipasi masyarakat merupakan keikutsertaan masyarakat dalam melakukan kegiatan bisa dengan sukarela dan keikhlasan dalam melibatkan diri dalam situasi dan kondisi apapun.

Kemudian Hamijoyo (2007: 21) menjabarkan jenis partisipasi Menurut Sastropoetro sebagai berikut:

- a. Partisipasi pemikiran
- b. Partisipasi tenaga
- c. Partisipasi keterampilan atau keahlian
- d. Partisipasi barang
- e. Partisipasi uang

Selain itu, ada pula factor pendukung dan penghambat partisipasi masyarakat. Faktor-faktor yang mendorong dan menghalangi partisipasi masyarakat terbagi menjadi dua faktor yaitu dalam faktor internal dan faktor eksternal.

Definisi konsepsional

Berdasarkan dengan teori dan konsep yang ada maka Kepemimpinan Kepala Desa dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Desa Mendik Makmur Kecamatan Long Kali, Kabupaten Paser adalah perilaku karakteristik kepribadian kepala desa yang mampu memberi motivasi dan masukan-masukan sehingga pengikutnya menjalankan segala arahan serta melibatkan diri dalam semua kegiatan-kegiatan yang di rencanakan kepala desa.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan memberikan penjelasan dari variabel yang diteliti. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang mendeskripsikan suatu fakta yang dapat di jelaskan dengan kata-kata berdasarkan

fenomena yang terjadi di lapangan. Fenomena yang terjadi dapat berupa fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia, kemudian fenomena ada yang bersifat permasalahan yang negatif dan positif.

Fokus Penelitian

1. Kepemimpinan Kepala Desa dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Desa Mendik Makmur Kecamatan Longkali Kabupaten Paser, dapat dilihat dari beberapa indikator kepemimpinan yaitu:
 - 1) Inisiatif
 - 2) Motivasi
 - 3) Pembinaan
 - 4) Tanggung jawab
2. Penelitian ini juga mengidentifikasi terkait faktor pendorong dan menghambat partisipasi masyarakat di Desa Mendik Makmur.

Sumber dan Jenis Data

Sumber data ada dua jenis yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data dalam penelitian ini untuk memilih informan dilakukan dengan cara teknik *purposive sampling* dan *snow ball sampling*. Adapun yang menjadi informan kunci (*key informan*) dalam penelitian ini yaitu:

- a. Kepala Desa Mendik Makmur
- b. Sekretaris Desa
- c. Kasi Pemerintahan
- d. Tokoh Masyarakat
- e. Masyarakat
- f. Organisasi kemasyarakatan
- g. Karang taruna
- h. BPD (Badan Permusyawaratan Desa)
- i. PKK

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah pengumpulan data berasal dari dokumen-dokumen yang berbentuk tulisan yang bersifat resmi seperti undang-undang, arsip, kebijakan pemerintah, ataupun penelitian dari sumber lain. Dalam penelitian ini penulis mengambil data pada data pokok desa mulai tahun 2018 hingga tahun 2021, kemudian juga dari media *social* Desa Mendik Makmur.

Tehnik Analisis Data

Analisis data menurut Milles dan Michael Huberman dan Saldana dalam Sugiyono (2014:14), bahwa dalam analisis data model interaktif mencakup:

1. Pengumpulan Data

2. Kondensasi Data
3. Penyajian Data
4. Penarikan Kesimpulan

Hasil Penelitian

Kepemimpinan Kepala Desa dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Desa Mendik Makmur Kecamatan Longkali Kabupaten Paser

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kepemimpinan kepala desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat. Kepemimpinan Kepala Desa Mendik Makmur secara umum sudah sangat baik, dilihat dari beberapa indikator kepemimpinan yaitu inisiatif, motivasi, pembinaan, serta tanggung jawab.

Inisiatif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya inisiatif dari Kepemimpinan kepala desa mendik makmur telah memberikan kontribusi yang baik terhadap pembangunan di Desa Mendik Makmur. Inisiatif yang diberikan Kepala Desa Mendik Makmur ini berupa komitmen yang ditanamkan dalam diri kepala desa untuk memajukan desa Mendik Makmur bersama-sama denganarganya, kemudian adanya masukan seperti pemberian saran dalam kegiatan-kegiatan atau forum-forum seperti forum keagamaan yang mana Kepala Desa memberikan saran berupa memberikan pengetahuan tentang bagaimana berkolaborasi bersama memajukan desa, kemudian kepala desa juga memunculkan semangat bergerak dalam berbagai penyampaianya, selanjutnya ide yang disalurkan seperti dengan mengaktifkannya berbagai kegiatan di desa salah satunya mengajak warga untuk bergotong royong membangun desa, serta kemudian saran yang diberikan kepada masyarakat Desa Mendik Makmur agar masyarakat terdorong untuk ikut serta bekerja sama membangun desa. Komitmen itu sangat penting guna membangun kepercayaan agar masyarakat mampu mengikuti berbagai arahan yang telah disampaikan. Berbagai ide, masukan-masukan itu diberikan pada saat adanya kegiatan masyarakat, atau pada saat berkumpulnya masyarakat pada kegiatan rutin di desa.

Motivasi

Dari seluruh uraian di atas menunjukkan bahwa sejauh ini kepemimpinan kepala desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di Desa Mendik Makmur dalam hal motivasi telah terlaksana dengan baik. Melihat dari beberapa hasil wawancara di atas menggambarkan sosok pemimpin kepala desa yang telah memberikan motivasi berbentuk perkataan penyemangat, menciptakan energi yang positif, serta tidak segan untuk memberikan bantuan dana kepada masyarakat guna mengembangkan memberdayakan masyarakat yang ada.

Adapun Bentuk motivasi yang telah diberikan Kepala Desa kepada masyarakat yakni berupa perkataan yang di lontarkan pada saat setiap ada pertemuan dengan masyarakat baik secara formal maupun nonformal, kemudian

dengan adanya penyaluran energi positif membuat pemuda khususnya semakin bersemangat dalam berkegiatan karena selalu adanya pendampingan secara langsung oleh kepala desa, kemudian bentuk lainnya yaitu *suport* dana dengan adanya bantuan dana masyarakat yang memiliki kreativitas mampu mengembangkan kreativitasnya dengan membuat suatu karya yaitu kostum unik yang pernah di lombakan pada tingkat desa dan kecamatan, kemudian berbagai kata-kata bijak yang membakar semangat yang berbunyi “Bersama Kita Bisa” yang bertujuan untuk bersama-sama membangun desa.

Pembinaan

Dengan adanya pembinaan yang diberikan kepala desa menjadi salah satu upaya yang telah dilaksanakan diberbagai kegiatan. Pembinaan tersebut berupa masukan-masukan, berbagi pengalaman dan pengetahuan. Selain itu juga diadakannya pelatihan-pelatihan dalam pemberdayaan masyarakat agar masyarakat mampu menumbuh kembangkan potensi yang ada dengan menghadirkan pemateri sesuai dengan keahliannya. Salah satunya dengan adanya penyuluhan terkait bagaimana pola asuh anak yang benar telah di laksanakan di Desa Mendik Makmur.

Kemudian dalam hal ini, Kepala Desa ini memiliki karakteristik kepribadian yang terdiri dari, kemampuan mengkomunikasikan tujuan dan arah yang dapat menarik perhatian anggota, seni dalam memimpin, bertanggung jawab akan tugas dan kewajibannya, kemampuan untuk dipercaya atau konsisten.

Dari seluruh uraian di atas menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di Desa Mendik Makmur dalam hal pembinaan masyarakat telah terlaksana dengan baik tinggal masyarakatnya lagi seperti apa menyikapi kewajiban yang dilaksanakan Kepala Desa. Dilihat dari karakteristik kepala desa yang selalu memberikan arahan, masukan, pembelajaran serta pembinaan secara berkelompok dan secara personal, membuat masyarakat mulai sadar akan berbagai pembenahan untuk desa. Kemudian kreativitas masyarakat juga tersalurkan dengan berbagai *suport system* dari Bapak Kepala Desa Mendik Makmur.

Tanggung Jawab

Dari seluruh uraian di atas menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di Desa Mendik Makmur dalam tanggung jawab dari penyelenggaraan pemerintahan desa sudah terlaksanakan dengan baik. Dilihat dari akuntabilitas kepala desa yang menjalankan amanah selama kurang lebih 2 tahun ini sudah cukup membuat masyarakat percaya. Bentuk tanggung jawab kepala desa ini berupa sikap yang bijaksana dalam mengambil keputusan seperti halnya dalam penyelesaian masalah yang selalu mengambil jalan tengah dan tidak berat sebelah, kemudian adanya transparansi terkait anggaran desa maupun pelayanan bantuan yang ada, selanjutnya juga bertanggung jawab atas apa yang telah menjadi kewajibannya sebagai seorang

pemimpin dalam hal pelayanan seperti yang terjadi pada Kepala Desa yang cepat tanggap dalam merespon warganya pada saat dihubungi melalui telpon seluler serta memberikan kebebasan warganya untuk menggunakan fasilitas yang ada di desa dan memberikan subsidi biaya operasional bagi peminjaman barang milik desa.

Faktor pendorong

Adanya factor pendorong partisipasi masyarakat yakni:

Dari beberapa pernyataan diatas dapat dilihat dari berbagai faktor pendorong partisipasi masyarakat di Desa Mendik Makmur Kecamatan Longkali Kabupaten Paser yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang mempengaruhi kegiatan partisipasi masyarakat yang berasal dari dalam diri sendiri yaitu dengan adanya kesadaran masyarakat untuk melakukan kegiatan seperti halnya pengembangan kreativitas masyarakat dalam pembuatan kostum unik raksasa yang pada awalnya masyarakat membuat produk dengan hasil swadaya masyarakat itu sendiri dan kemudian pemerintah memberikan suport bantuan dana sehingga kreativitas warga tersalurkan.

Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang mempengaruhi kegiatan partisipasi masyarakat yang berasal dari luar, artinya berasal dari dorongan orang lain seperti dengan adanya semangat motivasi, serta pembinaan yang di berikan kepala desa membuat warga semakin semangat. Motivasi tersebut berbentuk kalimat penyemangat dan pujian yang selalu di berikan kepala desa di setiap pertemuannya. Kemudian pembinaan merupakan pelatihan-pelatihan yang di selenggarakan pemerintah desa guna meningkatkan produktivitas masyarakat Desa Mendik Makmur. Oleh sebab itu, faktor-faktor inilah yang mengakibatkan terjadinya partisipasi masyarakat yang cenderung meningkat.

Berdasarkan data yang ada di atas, penulis menganalisis berdasarkan teori dan konsep Arenstein tentang tangga tingkatan partisipasi. Bahwa partisipasi masyarakat di Desa Mendik Makmur tergolong cukup tinggi atau tingkat kekuasaan berada di tangan masyarakat. Hal tersebut terlihat dari adanya Kemitraan (*Partnership*) antara Kepala desa dengan masyarakat desa seperti dalam hal bekerja sama bergotong royong dalam melakukan kegiatan seperti halnya berkegiatan bersih-bersih disetiap minggunya selain itu juga dengan adanya kerja sama dengan organisasi kemasyarakatan lainnya menciptakan sinergitas yang tinggi, selanjutnya dalam hal pendelegasian kekuasaan (*delegated power*) masyarakat diberi kekuasaan dalam sebagian atau seluruh program yang terlihat dari keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pembangunan di desa, seperti pembangunan semenisasi jalan tani, pembangunan parit serta pembangunan lainnya, selanjutnya kontrol masyarakat (*Citizen Control*) yang artinya kekuasaan sepenuhnya dikuasai oleh masyarakat yang terlihat dari adanya kebijakan tentang pelestarian lingkungan di waduk, bagi siapapun yang melakukan penangkapan ikan akan di kenakan sanksi. Selain itu juga masyarakat terlibat dalam

pembuatan kebijakan seperti halnya dalam rapat dan Musrembangdes yang di ketahui jumlah kehadirannya terus meningkat.

Faktor Penghambat

Dari uraian di atas, ditemukan bahwa adanya faktor internal dan eksternal yang membuat masih adanya hambatan dalam peningkatan partisipasi masyarakat. adapun contoh faktor internalnya yaitu masih ada masyarakat yang belum sadar akan pentingnya bergotong royong membangun desa karena mengutamakan rasa kekecewaan atau ego dari dalam diri dan ada pula faktor eksternalnya yaitu karena kurangnya *support* dari keluarga atau teman serta adanya perbedaan pilihan politik yang kemudian dijadikan alasan untuk tidak berpartisipasi.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara serta pembahasan penulis dalam penelitian ini yang berjudul “Kepemimpinan Kepala Desa dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Desa Mendik Makmur Kecamatan Longkali Kabupaten Paser” maka secara garis besar dapat di simpulkan sebagai berikut :

Dari seluruh uraian di atas terkait dengan kepemimpinan kepala desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di Desa Mendik Makmur Kecamatan Longkali Kabupaten Paser sudah berjalan dengan baik serta menunjukan hasil yang positif. Hal tersebut diketahui dari tindakan yang dilakukan Kepala Desa dalam menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan indikator kepemimpinan yakni dalam memberikan inisiatif, motivasi, pembinaan serta tanggung jawab dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, kemudian dengan gaya kepemimpinan demokratis yang diterapkannya membuat adanya perubahan pada masa kepemimpinannya, adapun penjelasan lebih lanjut sebagai berikut :

a. Inisiatif

Secara umum inisiatif yang diberikan Kepala Desa kepada masyarakat telah berjalan dengan baik. Adapun berbentuk dari inisiatif yaitu, komitmen, masukan, saran serta arahan yang bertujuan untuk membuka wawasan masyarakat agar memiliki keinginan untuk bekerjasama dalam membangun desa diberbagai kegiatan.

Bentuk komitmen Kepala Desa yaitu berupa perjanjian kepada diri sendiri yang di buktikan dengan adanya kinerja yang baik dalam pengelolaan pemerintahan desa. Kemudian, Kepala Desa selalu menghadiri pertemuan rutin disetiap minggunya untuk memberikan wejangan berupa saran agar masyarakat selalu berinovasi untuk meningkatkan produktivitas. Selain itu, Kepala Desa juga melakukan pertemuan dengan warga desa di luar jam kerja untuk mengetahui tentang apa kebutuhan ataupun keluhan dari masyarakat desa sehingga Kepala Desa cepat dalam mengatasi, memberikan solusi atau saran secara langsung.

b. Motivasi

Secara umum, motivasi yang di berikan Kepala Desa telah berjalan dengan baik. Bentuk motivasi yang di berikan Kepala desa kepada masyarakat berupa adanya bantuan anggaran, perkataan yang membakar semangat warga desa, serta pujian-pujian lainnya yang membangkitkan semangat. Pujian tersebut selalu diberikan kepala desa kepada masyarakat maupun fatner kerjanya jika dinilai rajin. Dalam setiap pertemuan rutinan pada malam jum'at, Kepala desa memberikan semangat motivasi secara spiritual dan selain itu juga memberikan motivasi kepada masyarakat untuk selalu bisa bergotong royong dalam berbagai kegiatan. Kemudian Kepala Desa tidak segan untuk turun langsung kelapangan membersamai masyarakat untuk mengetahui secara langsung terkait kebutuhan masyarakat. Selain itu, dalam setiap pertemuan dengan warga kepala desa membangkitkan semangat warga dengan di ucapkannya kata-kata penyemangat yaitu "Bersama Kita Bisa".

c. Pembinaan

Kepala Desa telah memberikan pembinaan kepada masyarakat berupa pelatihan disetiap kesempatan, kemudian memberikan pengertian kepada masyarakat tentang pentingnya menjalin silaturahmi melalui pertemuan rutinan setiap setelah pengajian. Selain kepala desa memiliki pengetahuan atau wawasan yang luas, Kepala Desa juga memberikan pembinaan langsung kebeberapa lembaga yang ada di desa, salah satunya adalah lembaga karang taruna dan LSM, dimana Kepala desa memberikan stimulus atau masukan berupa binaan terhadap lembaga tersebut, yang bertujuan agar lembaga tersebut mampu menjalankan fungsinya dalam pemberdayaan masyarakat.

d. Tanggung Jawab

Tanggung jawab Kepala Desa dalam menjalankan kewajibannya sangat luar biasa. Kepala Desa dalam menjalankan amanahnya selalu memberi contoh yang baik kepada masyarakatnya, seperti halnya dalam melestarikan lingkungan dengan cara menegakan peraturan serta melakukan pengawasan langsung. Kemudian, Kepala Desa dalam menyelesaikan tugasnya cenderung tepat waktu, contohnya seperti penyaluran bantuan langsung tunai yang di salurkan dengan efektif. Selanjutnya, Kepala Desa juga memberikan akuntabilitas berupa transparansi terkait keuangan desa kepada masyarakat. Selain itu, Kepala Desa dapat menjadi penengah dalam setiap permasalahan yang terjadi dan tidak pernah lari dari pada masalah, karena beliau memiliki prinsip yaitu hadapi dan tuntaskan. Dalam pengambilan keputusan Kepala Desa justru tidak pernah tergesa-gesa dan dapat mengendalikan diri dari pada mengutamakan emosi yang terlihat dari beberapa kejadian dalam penyelesaian masalah di Desa Mendik Makmur.

Faktor pendorong dan faktor penghambat partisipasi masyarakat yaitu sebagai berikut :

Dapat disimpulkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat di Desa Mendik Makmur tergolong cukup tinggi karena adanya beberapa indikator seperti adanya kemitraan, masyarakat diberi kekuasaan dan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pembangunan, akan tetapi sebagian kecil masyarakat masih ada yang belum berpartisipasi dalam berbagai kegiatan. Adapun faktor pendorong dan faktor penghambat partisipasi masyarakat sebagai berikut :

a. Faktor pendorong

1. Adanya dorongan motivasi, inisiatif, dari seorang pemimpin berupa perkataan yang bijak dan membangun semangat kepada masyarakat untuk melakukan suatu perubahan dengan terus bekerja sama dalam melaksanakan kegiatan yang disampaikan dalam pidato.
2. Adanya semangat kerja sama atau kekompakan serta kesadaran masyarakat Desa Mendik Makmur yang mulai terbangun dari dalam diri masyarakat itu sendiri seperti rasa ingin menciptakan perubahan.
3. Setiap kegiatan selalu didukung Kepala Desa, dukungan tersebut berupa masukan-masukan dan saran secara langsung serta diberi bantuan anggaran dan juga bonus dalam penyelenggaraan kegiatan, bonus tersebut berupa uang maupun properti operasional.
4. Adanya kemampuan yang dimiliki Kepala Desa untuk mempengaruhi orang lain khususnya pemuda dalam mengajak masyarakat lainnya untuk berpartisipasi diberbagai kegiatan. Selain itu, kepala desa memiliki kemampuan yang bijaksana dalam mengambil segala keputusan, sehingga membuat masyarakat mampu untuk percaya terhadap pimpinannya.

b. Faktor Penghambat

1. Ada beberapa masyarakat yang masih mengutamakan kepentingan pribadi yaitu mengutamakan kepekerjaannya, sehingga enggan untuk ikut serta dalam berkegiatan selain itu dengan adanya sifat ego yang tinggi membuat masyarakat enggan untuk terlibat dalam kegiatan yang dilaksanakan.
2. Adanya perbedaan pilihan politik yang membuat sebagian masyarakat jarang berpartisipasi dalam berbagai kegiatan selain itu juga karena adanya pengaruh dari teman, keluarga serta kerabat yang memberikan pemahaman negatif seperti membujuk warga lain untuk tidak berpartisipasi dalam kegiatan karena adanya perbedaan pilihan.
3. Kurangnya pemahaman warga setempat terkait pentingnya bersosialisasi, bekerja sama, hidup berdampingan menuju desa yang sejahtera dan mandiri. Terlihat dari tingkat pendidikan masyarakat yang cenderung rendah membuat kesulitan warga untuk bertindak, artinya jika ada pengaruh baik ataupun buruk yang masuk pada pendengaran maka tidak akan terfilter dengan baik karena kurangnya pemahaman dalam menerima pandangan orang lain.

Saran

Adapun saran-saran dari penulis yang dapat digunakan sebagai pertimbangan dan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait, adapun penjelasannya sebagai berikut :

1. Hendaknya Kepala Desa mampu menanamkan rasa tanggung jawab kepada masyarakat bahwa kalau bukan masyarakat sendiri yang membuat perubahan dilingkungan tempat tinggal maka siapa lagi yang harus melaksanakannya
2. Kepala desa hendaknya mampu menyadarkan masyarakat tentang seni dalam berpolitik, artinya beda pilihan bukan alasan untuk tidak berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan
3. Hubungan kerja sama antara Kepala Desa dengan masyarakat yang sudah baik ini terus dijaga bahkan terus ditingkatkan lagi, sehingga salah satu prestasi ini tidak hanya menjadi sejarah akan tetapi menjadi titik awal dari kebangkitan.
4. Hendaknya Kepala Desa mampu memberikan pembinaan yang lebih banyak macamnya untuk meningkatkan produktivitas masyarakat, seperti halnya dengan melakukan pelatihan yang berkelanjutan disetiap bulannya. Pelatihan tersebut disesuaikan dengan potensi yang dimiliki desa Mendik Makmur.

Daftar Pustaka

- Hasan, M.Z. 1990. *"Karakteristik penelitian kualitatif"*. Dalam Aminudin (ed.), pengembangan penelitian kualitatif dalam bidang bahasa dan sastra Malang : HISKI Kokisariat Malang.
- Juliantara, Dadang. 2003. *Pembaharuan Desa, Bertumpu Pada Angka Terbawah*. Yogyakarta. Lappera Pustaka Utama.
- Matthew B Milles. dan A. Michael Huberman. 2004. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru* (Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi). Jakarta: UI Press.
- Nawawi, H. 2006. *Kepemimpinan Mengektifkan Organisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Perss.
- Siagian P Sondang. 2002. *"Pendorong Kinerja Pegawai"*. Jakarta : Universitas Indonesia Perss.
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Dokumen-dokumen:

- Data Pokok Profil Kantor Desa Mendik Makmur, 2020.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 *Tentang Pemerintah Daerah*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2013 *Tentang Organisasi Kemasyarakatan*.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 *Tentang Desa*.

Sumber internet :

Arnstein, Sherry R. 1969. A Ladder Warga Negara Partisipasi. <http://lithgow-schmidt.dk/sherryarnstein/ladder-of-citizen-participation.html> diakses pada 26 Oktober 2020.

Media sosial Desa Mendik Makmur, *you tube* dan *facebook*, 2020.